

Sistem Informasi Rawat Inap Pada Rumah Sakit Bhakti Asih Brebes

ABDUL GHOFAR

Program Studi Sistem Informasi - S1, Fakultas Ilmu Komputer,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : opank_dinus@yahoo.com

ABSTRAK

Proses pencatatan data rawat inap masih dilakukan pada dokumen atau formulir yang selanjutnya hanya disimpan dengan map. Ketika akan dilakukan pemeriksaan maka perawat harus menyerahkan map berisi data pasien keruang pemeriksaan sehingga pengiriman data pasien mengalami keterlambatan dan baru diserahkan dokumen data pasien setelah dokter menunggu lama di ruang pemeriksaan. Kondisi sistem lama yaitu ketika dokter mengijinkan pasien untuk pulang, kemudian keluarga pasien mengurus kewajiban pembayaran, setelah sampai idibagian pembayaran ternyata bagian pembayaran belum menyiapkan dokumen ataupun slip pembayaran dan butuh waktu lama untuk menunggu pembuatan rincian pembayaran. Permasalahan yang ada tidak terlepas dari faktor data rangkap (redundancy data) khususnya pada pencatatan pengkodeannya, pencatatan kode atau atribut kunci yang kembar akan berakibat tidak benarnya informasi yang dihasilkan. Diperlukan sistem informasi rawat inap yang akan mengintegrasikan semua data rawat inap, sehingga mudah dalam pengelolaan data rawat inap, begitu juga untuk penyediaan laporan juga semakin mudah karena tinggal mengambil database rawat inap.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Rawat, Inap, Rumah, Sakit.

Information Systems Inpatient Hospital Bhakti Asih In Brebes

ABDUL GHOFAR

*Program Studi Sistem Informasi - S1, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : opank_dinus@yahoo.com

ABSTRACT

Hospitalization data recording process is still done on the document or form then only stored with the map. When will the nurse examination must submit a folder containing the data of patients chamber so sending patient data checks were late and just submitted documents patient data after a long wait at the doctor's examination room. The condition of the old system when a doctor is allowed pasien untuk home, then take care of the patient's family obligations, after payment idibagian sampa apparently not prepare any part payment or payment slip and it took a long time to wait for the details of making payment. Existing problems can not be separated from duplicates factor (redundancy data) encoding in particular on the recording, registration code or key attributes that twins would be no truth in the information produced. Sistem informasi required hospitalization that will integrate all inpatient data, making it easy to manage inpatient data, as well as for the provision of the report is also getting easier because living taking inpatient database.

Keyword : Systems, Information, Care, Inpatient, Home, Hospital.